

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Kampung Naga Rt.01 Rw.01 Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Kampung Naga termasuk ke dalam salah satu kampung adat yang ada di Negara Indonesia yang memiliki masyarakat dengan karakteristik yang khas dalam aktivitas kehidupan sehari-harinya dan sebagaimana kampung adat lainnya, di setiap kampung adat selalu memiliki pemimpin yang memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menentukan aktivitas kehidupan masyarakatnya yang disebut dengan sesepuh adat. Selain hal tersebut alasan peneliti memilih lokasi di Kampung Naga karena berdasarkan pada objek kajian penelitian yang peneliti ambil yaitu tentang peran sesepuh adat dalam meningkatkan motivasi berwirausaha di masyarakat kampung Naga

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2006: 129) adalah sumber informasi dari mana data dapat diperoleh. Selanjutnya menurut Arikunto (2006: 129) jika teknik pengumpulan datanya melalui wawancara maka sumber datanya disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Agar mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data maka Arikunto (2006: 129) mengklasifikasikannya menjadi tiga tingkatan ke dalam huruf *p* dari bahasa Inggris, yaitu sebagai berikut:

1. $p = person$ (sumber datanya berupa orang),
2. $p = place$ (sumber datanya berupa tempat) dan
3. $p = paper$ (sumber datanya berupa simbol).

Maka berdasarkan pernyataan di atas yang dijadikan sebagai dasar untuk memperkuat peneliti dalam memilih subjek penelitian, dengan keterangan di atas peneliti akan memilih subjek penelitian (responden) melalui tiga p tersebut.

Pertama untuk $person$ peneliti akan memilih sesepuh adat sendiri sebagai objek pertama dan utama dalam penelitian ini, selanjutnya agar ada keseimbangan informasi data yang diperoleh peneliti juga akan melakukan wawancara terhadap masyarakat kampung Naga yang melakukan wirausaha dan yang terakhir peneliti akan mewawancarai responden yang berasal dari masyarakat kampung Naga yaitu Ketua Rt yang akan peneliti harapkan adanya informasi yang benar dan akurat. Hal tersebut (pemilihan subjek penelitian) didukung oleh pernyataan Spradley dalam Basrowi (2008: 188) mengenai pemilihan subjek penelitian yang baik harus memperhatikan setidaknya tiga syarat, yaitu:

1. Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang kajian yang dijadikan penelitian,
2. Mereka terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut, dan
3. Mereka memiliki cukup waktu untuk dimintai informasi.

Kedua untuk $place$, yaitu tentang lokasi/tempat yang akan diteliti oleh peneliti di antaranya mengenai jenis-jenis wirausaha yang dilakukan oleh masyarakat kampung Naga, tempat yang dijadikan wirausaha dan kegiatan wirausahanya.

Ketiga adalah $paper$, yaitu merupakan sumber-sumber yang berupa tanda-tanda huruf, angka, gambar ataupun simbol-simbol lainnya (Arikunto, 2006:129).

Peneliti akan mengobservasi mengenai sejarah kampung naga, mata pencaharian

penduduk kampung naga, hal tersebut akan dilakukan selain dengan wawancara juga dilakukan melalui meneliti manuskrip yang ada di kampung Naga.

B. Desain Penelitian

Desain untuk penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan ini sebagai langkah awal untuk persiapan dalam melakukan penelitian, dalam tahapan ini langkah-langkah apa yang harus terlebih dahulu dilakukan agar penelitiannya dapat berlangsung secara sistematis. Tahapan perencanaan ini di antaranya, pemilihan masalah yang merupakan langkah awal dari suatu penelitian, tanpa adanya masalah mustahil penelitian dapat dilakukan. Masalah dalam penelitianpun haruslah masalah yang dapat diteliti atau dengan kata lain masalah yang memerlukan penelitian terlebih dahulu untuk dapat memecahkan atau mengungkap kebenaran dari masalah tersebut.

Pada tahap pencarian masalah ini, peneliti memulai dengan studi pendahuluan ke lapangan yang berlokasi di Kampung Naga untuk membuktikan bahwa masalah yang akan peneliti jadikan sebuah penelitian dapat diteliti. Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti menemukan, ada fakta-fakta menarik mengenai Kampung Naga sekarang dibandingkan dengan Kampung Naga sebelumnya, hal-hal yang menarik tersebut peneliti sisipkan dalam hasil identifikasi pada BAB I, dari fakta-fakta itulah peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran Sesepeuh adat dalam meningkatkan motivasi berwirausaha masyarakat Kampung Naga.

Sesuai dengan masalah di atas, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan studi kepustakaan melalui buku, majalah cetak maupun elektronik dan media internet sebagai bahan dalam merancang sebuah proposal penelitian yang diajukan kepada dosen pembimbing agar mendapat persetujuan. Setelah proposal mendapatkan izin dari dosen pembimbing, kemudian peneliti meneruskan dengan membuat berbagai macam surat perizinan untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Peneliti juga menyiapkan peralatan-peralatan yang dipakai pada saat penelitian diantaranya pedoman wawancara, pedoman observasi, alat perekam dan juga buku catatan. Hal tersebut disiapkan untuk memperlancar ketika melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi atau data-data yang berkaitan dengan penelitian, di antaranya dengan melakukan wawancara dengan subjek penelitian (responden), di antaranya yang menjadi responden telah peneliti sebutkan di poin Subjek penelitian pada BAB III ini, selain wawancara peneliti sekaligus juga melakukan observasi yang merujuk pada pedoman observasi terkait hal-hal apa saja yang harus peneliti observasi.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini peneliti memulai dari menganalisis data-data yang telah terkumpul pada saat observasi dan wawancara, dan selanjutnya dituangkan menjadi sebuah laporan penelitian yang disebut skripsi.

C. Definisi Operasional

1. Peran

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keadaan lingkungan sosial, budaya dan adat istiadat setempat. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai peran Sesepeuh Adat dalam meningkatkan motivasi berwirausaha masyarakat Kampung Naga .

2. Sesepeuh Adat

Menurut Rauch dan Behling dalam Yukl (1989: 3), memberikan pengertian untuk pemimpin yaitu *“Leadership is the process of influencing the activities of an organized group toward goal achievement”*. Beliau (Rauch dan Behling) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi aktivitas-aktivitas dalam kelompok yang diorganisir untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pengertian tersebut Carter (1953) dalam Nazsir (2008: 57) menjelaskan pandangannya mengenai konsep pemimpin dan kepemimpinan ke dalam lima sudut pandang:

- a. Sudut Pandang Polarisasi; Pemimpin di sini diartikan sebagai orang yang menjadi tumpuan perhatian di antara anggota kelompoknya serta menjadi pusat komunikasi, juga paling banyak berpengaruh dalam menentukan suatu keputusan.
- b. Sudut Pandang Tujuan Kelompok; Pemimpin di sini diartikan sebagai orang yang dapat mengarahkan untuk mencapai tujuan kelompok. Peran pemimpin

lebih banyak mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan bersama.

- c. Sudut Pandang *Group Sintality*; Pemimpin diartikan sebagai orang yang dapat meningkatkan penampilan kelompok (*Group Performance*). Peran yang dituntut adalah kemampuan untuk mengadakan perubahan dalam arti fisik maupun psikologis.
- d. Sudut Pandang Individual; Maksudnya kelompok yang dipimpin itu merupakan perwujudan dari yang memimpin. Sehingga nama kelompoknya pun menggunakan nama pemimpinnya.
- e. Sudut Perilaku; Pemimpin lebih diartikan sebagai manifestasi atau perwujudan dari apa yang diperbuat oleh kelompoknya.

Sebutan pemimpin untuk setiap kelompok selalu berbeda-beda, begitupun dengan sebutan pemimpin bagi masyarakat Kampung Naga yang mempunyai sebutan Sesejuh Adat.

Merujuk kepada pendapat-pendapat tersebut, peneliti memberikan definisi bagi Sesejuh Adat masyarakat Kampung Naga yaitu, pemimpin tertinggi dalam komunitas masyarakat adat Kampung Naga yang menjadi pusat komunikasi, juga paling banyak berpengaruh dalam menentukan suatu keputusan dan mengetahui tempat yang dijaganya.

Sesejuh Adat akan dijadikan subjek penelitian ini dalam penelitian ini, untuk mengetahui perannya dalam meningkatkan motivasi berwirausaha di masyarakat kampung Naga.

3. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau rangsangan yang melahirkan motivasi dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor biologis, sosiogenetis ataupun teologis. Sedangkan menurut Hamzah (2009: 3) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini lebih ditekankan pada motivasi atau sebuah dorongan atau rangsangan yang berasal dari luar (faktor sosiogenetis) yang diberikan lewat peran seorang Sesepeuh Adat untuk membuat perubahan dalam hal berwirausaha.

4. Wirausaha

Menurut Bygrave dan Zacharkis (Agus Gusnawan, 2009: 1) memberikan pengertian mengenai wirausaha, yaitu *'entrepreneur is someone who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it'*. Wirausaha yaitu seorang yang mampu melihat peluang pasar sekaligus menciptakan pekerjaan yang baru dalam bidang barang maupun jasa untuk keuntungan dirinya dan orang disekitarnya. Penelitian ini membahas mengenai wirausaha yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Naga dengan disertai peran seorang Sesepeuh Adat dalam meningkatkan motivasi masyarakat.

D. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 3) secara umum metode penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diuraikan bahwa metode penelitian

adalah suatu cara ilmiah (sistematis, rasional dan empiris) dalam mendapatkan sumber informasi, dan digunakan sesuai dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Kebanyakan para peneliti pemula sering kebingungan pada saat menentukan metode untuk penelitiannya, karena jika salah dalam memilih metode, maka hasil dari penelitian akan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Berkenaan dengan penjelasan di atas, maka pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena peneliti merasa cocok dengan apa yang akan peneliti gali dalam penelitian ini, yaitu peneliti akan meneliti mengenai peran Sesepeuh Adat dan menggambarkan peran Sesepeuh Adat tersebut terhadap motivasi berwirausaha masyarakat kampung naga. Metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Sutaryat (2009: 39) mengenai metode deskriptif, yaitu “penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan saat ini”.

Pemilihan metode dan pendekatan ini juga sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Arikunto (2006: 14-15) mengenai pendekatan kualitatif yang harus mempunyai sekurang-kurangnya empat dasar filosofis karena akan berpengaruh dalam penelitiannya, yaitu :

1. Fenomologis; yaitu pendapat bahwa kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh melalui cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti,
2. Interaksi simbolik; yang merupakan dasar kajian sosial yang sangat berpengaruh dan digunakan dalam penelitian kualitatif,
3. Kebudayaan sebagai sesuatu yang merupakan hasil karya manusia yang berwujud ke dalam tingkah laku atau benda, bahasa, mata pencaharian, simbol dan lain sebagainya,
4. Antropologi sebagai dasar filosofis yang fokus bahasannya berkaitan erat dengan kegiatan manusia, baik secara *normative* maupun historis.

Dasar filosofis yang dikemukakan oleh Arikunto didukung oleh pendapat Sugiyono (2011: 14) mengenai metode penelitian kualitatif, Sugiyono mengungkapkan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan dalam penelitian yang kondisi objeknya alamiah di mana peneliti sebagai instrument kunci, menggunakan teknik pengumpulan dengan triangulasi data (gabungan dari data-data yang didapatkan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Arikunto dan Sugiyono, maka peneliti merasa pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ini cocok digunakan dalam penelitian ini dengan alasan;

1. Peneliti sebagai instrument kunci,
2. Objek penelitiannya sesuai dengan filosofis Fenomologis, Interaksi simbolik, Kebudayaan dan Antropologi, karena dalam penelitian ini peneliti akan menangkap gejala atau fenomena yang terjadi pada masyarakat adat Kampung Naga, khususnya mengenai Sesepuh Adat yang mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat Kampung Naga dikhususkan dalam bidang wirausaha,
3. Peneliti akan memakai triangulasi data ketika akan menganalisis dan mengumpulkan data-data yang diambil dari beberapa responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi karena menurut Zaenal Arifin (2009: 153), observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara logis, objektif dan rasional mengenai suatu fenomena untuk mencapai tujuan tertentu.

Merujuk pada pendapat tersebut peneliti akan melakukan observasi di tempat penelitian yaitu di Kampung Naga dan akan mengobservasi mengenai peran Sesepeuh adat terutama pada cara Sesepeuh adat memimpin, selain itu yang akan diobservasi oleh peneliti adalah mengenai sarana dan prasana yang dapat menunjang pada motivasi masyarakat Kampung Naga dalam berwirausaha.

Selain teknik tersebut peneliti juga akan menggunakan teknik wawancara. Wawancara menurut Arikunto (2006:155) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber). Sejalan dengan pendapat dari Arikunto tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada sumber-sumber yang telah disebutkan dalam poin subjek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006: 149) adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Jadi instrumen penelitian adalah alat bantu dari metode/teknik pengumpulan data yang berfungsi membantu untuk memperoleh data/mengumpulkan data.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang peneliti pilih yaitu observasi dan wawancara maka penelitian ini akan memakai instrumen penelitian berupa pedoman observasi untuk teknik observasinya, pembuatan pedoman observasi tersebut disesuaikan dengan aspek-aspek dalam kisi-kisi penelitian yang telah dibuat sebelumnya dan pedoman tersebut akan peneliti lampirkan di halaman lampiran skripsi ini.

Berikutnya karena teknik pengumpulan data selanjutnya yang peneliti pilih adalah wawancara, maka untuk mempermudah peneliti pada saat kegiatan wawancara untuk penelitian ini peneliti menyusun pedoman wawancara, mengenai hal-hal yang ditanyakan peneliti berpatokan pada indikator-indikator yang terdapat dalam kisi-kisi. Seperti halnya pedoman observasi maka pedoman wawancara pun akan peneliti lampirkan di halaman lampiran skripsi ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah tahapan yang dilakukan ketika semua data-data telah pada saat penelitian dilapangan. Bogdan dalam Sugiyono (2011:334) mengungkapkan:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga akan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Merujuk pada apa yang disampaikan Bogdan mengenai analisis data, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis data ada sekurang-kurangnya lima hal yang dilakukan, yaitu mengorganisasikan data, menjabarkan data, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam suatu pola dan kemudian membuat suatu kesimpulan.

Menganalisis data pastilah akan ada suatu tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan dari analisis data ini menurut Burhan Bungin (2010:153):

1. Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut.

2. Menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data dan proses suatu fenomena sosial.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka penelitian yang peneliti lakukan ini, mempunyai tujuan:

1. Mengungkapkan semua fenomena-fenomena yang terjadi pada masyarakat Kampung Naga tentang motivasi berwirausaha setelah adanya pergantian Sesepuh Adat dan mendeskripsikan peran dari Sesepuh Adat tersebut dalam hal pemberian motivasi kepada masyarakat Kampung Naga untuk berwirausaha,
2. Mengungkapkan segala sesuatu yang berasal dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat Kampung Naga juga Sesepuh Adat yang berasal dari data-data, informasi dan proses pada saat penelitian berlangsung dengan dukungan dari sumber-sumber lain yang relevan seperti teori atau dalil-dalil yang melandasi penelitian ini sehingga nantinya akan dapat mengungkap fenomena sosial yang terjadi secara komprehensif.

Data-data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari berbagai sumber (*person, place, and paper*). Sumber informasi yang berasal dari orang ini dilakukan dengan wawancara dan observasi, untuk sumber informasi tempat yaitu dilakukan hanya dengan observasi dan sumber *paper* didapatkan melalui buku-buku, jurnal-jurnal, majalah yang relevan dengan penelitian ini.

Untuk menganalisis data ini agar mendapatkan hasil yang kredibel maka peneliti pun melakukan penelitian secara terus menerus sampai benar-benar mendapatkan data yang diinginkan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011: 337) mengenai analisis data, mereka

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun dalam menganalisis data karena penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, maka peneliti merujuk pada model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011:337) mengenai analisis data kualitatif, yaitu tentang: *data reduction, data display and conclusion drawing/verification*.

Pendapat tersebut peneliti jadikan sebagai pijakan dalam menganalisis data untuk penelitian ini, proses analisis data yang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Penelitian yang dilakukan peneliti ini memiliki tujuan yaitu memperoleh gambaran tentang peran Sesepuh Adat kampung Naga dalam meningkatkan motivasi berwirausaha masyarakat Kampung Naga, jadi dengan hal tersebut peneliti akan mencatat informasi-informasi atau data-data yang ditemukan dalam penelitian ini. Dari banyaknya data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti akan memilah-milah data atau informasi yang benar-benar mendukung pada fokus penelitian yang sedang dilakukan ini.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan uraian singkat, karena penelitian yang dilakukan ini memakai pendekatan kualitatif. Hal tersebut senada dengan apa yang diutarakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011:341) yaitu "*the most frequent form display data for*

qualitative research data in the past has been narrative text". Maksudnya adalah yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Selain dengan teks yang bersifat naratif dalam penelitian ini akan disajikan data hasil penelitian berupa table hasil wawancara dengan responden yang akan dilampirkan pada skripsi ini, hal tersebut (penyajian data ke dalam table) dilakukan untuk mempermudah peneliti sendiri dalam memahami penelitian mengenai Peran Sesepuh Adat dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha pada masyarakat Kampung Naga.

3. Menarik kesimpulan (*Drawing Conclusion/Verification*)

Langkah dalam menarik kesimpulan ini peneliti akan memakai Triangulasi data sebagai bahan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh, dari hasil penyajian tersebut akan ditemukan poin-poin mana yang sama antara ketiga sumber dan itu akan dijadikan bahan kesimpulan oleh peneliti untuk mengetahui Peran Sesepuh adat dalam meningkatkan motivasi berwirausaha masyarakat Kampung Naga.